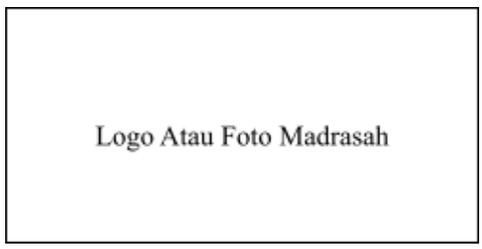
RENCANA KERJA TAHUNAN

(RKT)

TAHUN 2024-2027



Disusun Oleh :

Tim Pengembang MA .....

LEMBAGA .....

MADRASAH ALIYAH.....

Jl. .....

Tahun 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini telah disahkan dalam Rapat Pleno Madrasah yang dihadiri oleh Kepala MA ....., Guru, Pengurus Komite dan Tokoh Masyarakat, pada:

Hari : .....
Tanggal : .....
Jam : .....
Tempat : MA ....
Kecamartan : .....
Kabupaten : .....

....., ... 2024

Ketua Komite	Kepala Madrasah
.....	.....
	NIP. ....

Mengetahui,

Ketua Pengurus Yayasan .....,*)	Pengawas Madrasah
.....	.....
	NIP.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayahnya kepada kami semua, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) MA .....untuk Tahun 2024-2027 .

Kami semua menyadari bahwa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang kami susun masih sangat jauh dari sempurna, untuk itu dengan penuh kerendahan hati kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari berbagai pihak yang berkompeten dan berkepentingan terhadap kemajuan pendidikan, khususnya di MA ..... , untuk perbaikan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) di masa yang akan datang .

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut meluangkan waktu, tenaga atau sumbangan pemikiran-pemikirannya dalam proses penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini.

Akhirnya kami berharap semoga Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini dapat menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan di MA..... untuk Tahun Pelajaran 2024/2025 dan juga untuk kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, sehingga Visi dan Misi MA ..... dapat dicapai/di wujudkan dengan baik. Semoga, aamiin.

Gresik, Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i
Halaman Pengesahan..... ii
Kata Pengantar..... iii
Daftar Isi..... iv

BAB I : PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Manfaat..... 2
D. Landasan Hukum..... 2

BAB II: PROFIL MADRASAH..... 3
A. Identitas Madrasah..... 3
B. Visi Madrasah..... 3
C. Misi Madrasah..... 4
D. Tujuan Madrasah..... 4
E. Peserta Didik..... 5
F. Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... 5
G. Sarana dan Prasarana..... 5
H. Lingkungan Sosial dan Budaya..... 6

BAB III: ANALISIS KONDISI MADRASAH..... 8
A. Evaluasi Diri Madrasah..... 8
B. Raport Pendidikan..... 10
C. Analisis Lingkungan Strategis..... 16

BAB IV: RENCANA KERJA MADRASAH..... 17
A. Sasaran Program Kegiatan Madrasah..... 17
B. Rencana Program Madrasah..... 21
C. Indikator Keberhasilan..... 23
D. Rencana Kerja Tahunan..... 25

BAB V: RENCANA ANGGARAN MADRASAH..... 32
Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah..... 32

BAB VI: PENUTUP..... 34
Penutup 34

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah sebenarnya merupakan jawaban dari semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah sekaligus menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Madeasah.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat tersebut, madrasah diharapkan memiliki alternatif kebijakan / langkah yang dapat diterima oleh masyarakat. Segala potensi yang ada di Madrasah dioptimalkan agar menjadi madrasah yang berprestasi, berdisiplin, berbudaya, dilandasi iman dan taqwa.

Untuk mewujudkan tujuan di atas perlu dilaksanakan berbagai macam kegiatan yang antara lain:

1. Pemantapan pelaksanaan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan orang tua murid.
2. Peningkatan jumlah jenis dan mutu layanan sebagai peningkatan dan pemerataan pelayanan pendidikan.
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sebagai usaha pelayanan pendidikan yang merata.
4. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil evaluasi belajar (output) serta dapat bersaing dengan satuan pendidikan lainnya pada jenjang pendidikan selanjutnya (outcome)

Kegiatan – kegiatan tersebut di atas harus ditunjang dengan pelayanan administrasi Madrasah yang terencana, teratur, terarah, dan berkesinambungan yang dituangkan dalam bentuk rencana kerja Madrasah (RKM).

Rencana kerja Madrasah ini dimaksudkan agar dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan oleh Kepala Madrasah dalam mengambil kebijakan dan sebagai pedoman dalam pengelolaan madrasah.

B. Tujuan

Pada dasarnya tujuan penyusunan RKM ini adalah:

1. Membantu madrasah menjalankan program-programnya secara terencana.
2. Membantu Madrasah dalam membelanjakan anggaran secara bijaksana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam satu tahun.
3. Membantu Madrasah dalam merespon tuntutan partisipasi masyarakat, dan
4. Membantu Madrasah dalam meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas.

C. Manfaat

1. Sebagai acuan bagi madrasah untuk mencapai target–target peningkatan kualitas pendidikan yang akan dicapai dalam jangka pendek.
2. Dapat digunakan sebagai panduan bagi madrasah dalam memanfaatkan anggaran baik anggaran dari pemerintah maupun masyaraka.
3. Sebagai sumber inspirasi bagi seluruh warga madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, dan
4. Sebagai tolok ukur bagi keberhasilan implementasi berbagai program peningkatan mutu pendidikan di Madrasah.

D. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pengelolaan dan pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 53 (Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun).
3. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dinyatakan bahwa sekolah/madrasah membuat (1) Rencana Kerja Jangka Menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun yang berkaitan dengan mutu khususnya yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan, dan
4. (2) Rencana Kerja Tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah.
5. PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.

BAB II

PROFIL MADRASAH

A. Identitsas Madrasah

1. Nama Sekolah :
2. Alamat / desa :
3. Kabupaten :
4. Propinsi :
5. No.Telepon :
6. Nama Yayasan :
7. Status Sekolah : Terakreditasi ....
8. SK Kelembagaan :
9. NSM : 121235250004
10. Tahun didirikan :
11. Status Tanah : Sertifikat
12. Luas Tanah : 1.592 m²
13. Nama Kepala Sekolah :
14. No.SK Kepala Sekolah :
15. Masa Kerja Kepala Sekolah : 4 tahun

B. Visi Madrasah

Visi Madrasah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh Madrasah. Visi Madrasah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan madrasah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun visi MA ..... yaitu :“ **TERWUJUDNYA PENDIDIKAN MADRASAH YANG RELIGIUS DAN BERKUALITAS**”

Indikator Visi:

- **Religiusitas:**
  1. Peserta didik dan seluruh warga madrasah menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama secara disiplin dan konsisten.
  2. Terciptanya lingkungan madrasah yang mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan dalam keseharian, seperti adanya kegiatan rutin keagamaan (pengajian, shalat berjamaah, dzikir, dll).
  3. Peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama oleh peserta didik melalui pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

- **Kualitas Pendidikan:**
    1. Meningkatnya prestasi akademik peserta didik di tingkat lokal, regional, dan nasional.
    2. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional.
    3. Peningkatan fasilitas pembelajaran yang mendukung proses pendidikan berkualitas, termasuk sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
    4. Meningkatnya tingkat kelulusan dan angka partisipasi peserta didik dalam pendidikan lanjutan.

C. Misi Madrasah

1. Menanamkan nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan madrasah.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
3. Mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan madrasah.

D. Tujuan **Madrasah**:

1. Menghasilkan Lulusan yang Berakhlak Mulia dan Taat Beragama:
    - Lulusan yang mampu menjalankan ajaran agama secara baik dalam kehidupan sehari-hari.
    - Lulusan yang memiliki integritas dan tanggung jawab moral sebagai warga negara dan anggota masyarakat.
2. Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik:
    - Lulusan dengan kemampuan akademik yang unggul dan mampu bersaing di tingkat lokal, regional, dan nasional.
    - Lulusan yang memiliki keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi.
3. Mewujudkan Lingkungan Pendidikan yang Kondusif:
    - Lingkungan madrasah yang aman, nyaman, dan mendukung proses belajar mengajar.
    - Fasilitas pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

C. Peserta Didik

Data Peserta didik Pada 4 Tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tapel	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
2022-2023				
2023-2024				
2024-2025				
Total				

D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tipe Guru	Jumlah		Jml
	L	P	
1. Pegawai Negeri Sipil			
2. Guru Tetap Yayasan			
3. Guru Tidak Tetap			
4. Tata Usaha			
5. Pustakawan			
6. Laboran			
7. Operator Madrasah			
8.			
9.			
Total			

E. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Barang	Jumlah/ Luas	Status	Ket
1	Papan Kalender Pendidikan	2	Milik Sendiri	Baik
2	Papan Struktur Organisasi	2	Milik Sendiri	Baik
3	Papan Fungsi dan Tugas Pengelola	1	Milik Sendiri	Baik
4	Papan Program Kegiatan	3	Milik Sendiri	Baik
5	Papan Pembagian Tugas Mengajar	1	Milik Sendiri	Baik

F. Lingkungan Sosial dan Budaya

Masyarakat Kecamatan ..... Kabupaten Gresik dan sekitarnya secara etnik bersifat pluralistik. Kebanyakan mereka berasal dari daerah Bungah dan daerah kecamatan kabupaten Gresik serta berasal dari luar kabupaten Gresik bahkan luar Jawa. Kehidupan sosial mereka secara umum di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang diperoleh lewat pendidikan agama terutama adanya pesantren dan madrasah diniyah dan TPQ. Ketatnya pendidikan agama baik ditingkat keluarga maupun masyarakat itu membawa nuansa kehidupan masyarakat yang agamis, sehingga Bungah Gresik lebih dikenal dengan kota santri. Kondisi sosial keagamaan yang demikian tentu memberikan iklim yang baik dalam pemantauan pendidikan akhlak, moral di MA.....

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang telah merambah keseluruh lapisan masyarakat, menjadikan suatu keuntungan bagi yang bisa menfaatkan namun bagi yang belum bisa memanfaatkan akan mengalami dampak negatif di bidang ekonomi, sosial, budaya bahkan moral. Untuk itu ma..... selalu mewaspadai dan membekali warga sekolah untuk senantiasa mempelajari dan mengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan.

Ciri utama masyarakat ..... Kabupaten Gresik yaitu masyarakat yang kental dengan semangat islamnya baik secara keagamaan maupun budayanya yang telah diwariskan atau ditanamkan oleh pendahulunya. Warisan budaya yang berkembang saat ini bersifat visual dalam bentuk Arkeologi, sedangkan yang bersifat abstrak diantaranya adalah nilai dan tradisi. Budaya keislaman inilah yang pada akhirnya mewarnai pemandanagan suatu sikap hidup sehari-hari, terutama dalam ungkapan-ungkapan rasa batin seperti olah budaya masyarakat yang sangat kental dengan budaya keislaman.

BAB III

ANALISIS KONDISI MADRASAH

A. Evaluasi Diri Madrasah

Kode	Aspek	SKPM	Hasil	Rekomendasi
A	Budaya kedisiplinan bagi warga madrasah	71	Baik	Budaya Kedisiplinan madrasah BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar proses (SPR), standar penilaian (SPN), standar sarana dan prasarana (SSP), standar pendidik dan tenaga kependidikan (SPTK), dan standar pengelolaan (SPL) untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah menjadi SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
B	Budaya melakukan pengembangan diri bagi guru dan tenaga kependidikan	57	Cukup	Budaya untuk pengembangan diri bagi pendidik dan tenaga kependidikan madrasah terkategori CUKUP. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses (SPR), standar pendidik dan tenaga kependidikan (SPTK), standar pengelolaan (SPL), standar pembiayaan (SB) untuk meningkatkan mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
C	Budaya guru melakukan penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran	69	Baik	Budaya melaksanakan proses pembelajaran yang benar kategori BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar proses (SPR), standar penilaian (SPN), standar sarana dan prasarana (SSP), standar pengelolaan (SPL) untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah menjadi SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM
D	Budaya madrasah menyediakan sarana belajar untuk guru dan siswa	75	Baik	Budaya menyediakan dan merawat sarana dan prasarana pembelajaran di madrasah BAIK. Madrasah perlu mempertahankan kinerja tersebut dan memilih program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar isi (SI),standar proses (SPR), standar penilaian (SPN), standar sarana dan prasarana (SSP), standar pengelolaan (SPL) untuk mempertahankan atau meningkatkan mutu madrasah menjadi SANGAT BAIK. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM

E	Budaya madrasah melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu	95	Sangat Baik	Budaya merencanakan dan mengelola sumber dana/biaya yang transparan dan akuntabel di madrasah SANGAT BAIK. Madrasah perlu memprioritaskan program dan kegiatan yang berkaitan dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan (SPTK), standar sarana dan prasarana (SSP), standar pengelolaan (SPL), standar pembiayaan (SB) untuk mempertahankann mutu madrasah. Pilihlah daftar program/ kegiatan untuk dianggarkan dalam RKAM

B. Rekomendasi Raport Pendidikan

No	**Identifikasi** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).*		**Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan yang lebih spesifik*
				Level 1 *Indikator utama*	**Level 2** *Subindikator akar masalah*		
1	**A.1 Kemampuan literasi**	Sedang (69,57% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	69,57	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
2	**A.1 Kemampuan literasi**	Sedang (69,57% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	69,57	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung kemampuan literasi 2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran

3	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (73,91% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	73,91	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain geometri untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain geometri di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
4	**A.2 Kemampuan numerasi**	Baik (73,91% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	73,91	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra untuk mendukung kemampuan numerasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran

5	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	75,87	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.9 Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap narkoba	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari mempelajari tentang definisi, ragam kasus, serta sikap terkait rokok, minuman keras, dan narkoba, serta pencegahan dan penanganannya, sebagai bagian dari ikim keamanan satuan 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang definisi, ragam kasus, serta sikap terkait rokok, minuman keras, dan narkoba, serta pencegahan dan penanganannya, untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap guru tentang pencegahan dan penanganan rokok, minuman keras, dan narkoba melalui program, kebijakan, dan penganggaran
6	**D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan**	Baik	75,87	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.5 Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kesetaraan gender	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan untuk mendukung iklim keamanan 2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai kesetaraan gender di satuan pendidikan

7	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	76,96	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari iklim kebinekaan 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
8	**D.8 Iklim Kebinekaan**	Baik	76,96	D.6 Iklim Kesetaraan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan 2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran

9	**A.3 Karakter**	Baik	62,45	A.3 Karakter	A.3.4 Nalar Kritis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Nalar Kritis sebagai bagian dari penguatan karakter 2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Nalar Kritis melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila
10	**A.3 Karakter**	Baik	62,45	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung penguatan karakter 2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan visi-misi sekolah di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
11	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	67,81	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran

12	**D.1 Kualitas pembelajaran**	Baik	67,81	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran 2. Kepala satuan pendidikan merumuskan visi-misi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik dengan melibatkan seluruh warga sekolah 3. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kesehatan peserta didik dalam aspek gizi, fisik, dan cakupan imunisasi sebagai bagian dari visi satuan pendidikan yang sehat 4. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dan implementasi visi-misi sekolah melalui program, kebijakan, dan penganggaran

C. Analisis Lingkungan Strategis

1. Analisis Lingkungan Internal

Kondisi obyektif menunjukkan bahwa keberadaan madrasah bila ditinjau pada aspek Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kondisi Obyektif: Lulusan MA Nurul Fatah memiliki kompetensi spiritual yang baik dan nilai-nilai moral yang kuat. Namun, masih terdapat tantangan dalam mencapai kompetensi akademik dan keterampilan abad 21 (kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah).

Strategi:

Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan abad 21.

Mengadakan pelatihan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

2. Standar Isi

Kondisi Obyektif: Kurikulum yang digunakan sudah mengacu pada kurikulum nasional, tetapi perlu penyesuaian untuk lebih sesuai dengan kebutuhan lokal dan tren global.

Strategi:

Melakukan revisi kurikulum untuk mengintegrasikan kearifan lokal dan isu-isu global.

Menambahkan materi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terbaru.

3. Standar Proses

Kondisi Obyektif: Proses pembelajaran di MA Nurul Fatah masih cenderung tradisional dengan pendekatan ceramah dominan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang.

Strategi:

Mengimplementasikan model pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif seperti metode Discovery Learning dan Project-Based Learning.

Melakukan pendampingan dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif.

4. Standar Penilaian

Kondisi Obyektif: Penilaian yang dilakukan cenderung berfokus pada aspek kognitif, sementara penilaian aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapatkan perhatian.

Strategi:

Mengembangkan instrumen penilaian yang lebih holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Melakukan pelatihan bagi guru dalam penerapan penilaian autentik.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kondisi Obyektif: Sebagian besar pendidik sudah memiliki kualifikasi akademik yang memadai, namun masih ada kebutuhan untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Strategi:

Mengadakan program pelatihan dan pengembangan profesional secara rutin untuk meningkatkan kompetensi guru.

Mendorong partisipasi guru dalam seminar dan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Kondisi Obyektif: Sarana dan prasarana di MA Nurul Fatah cukup memadai, tetapi masih ada kekurangan dalam hal fasilitas teknologi dan laboratorium yang mendukung pembelajaran berbasis sains dan teknologi.

Strategi:

Meningkatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi di sekolah.

Mengusulkan pembangunan atau renovasi laboratorium sains yang lebih lengkap.

7. Standar Pengelolaan

   Kondisi Obyektif: Manajemen madrasah sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal keterbukaan informasi dan pelibatan semua pemangku kepentingan.

   Strategi:

   Mengimplementasikan sistem manajemen yang lebih transparan dan partisipatif.

   Meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis.

8. Standar Pembiayaan

   Kondisi Obyektif: Pembiayaan pendidikan di MA Nurul Fatah cukup stabil, namun ada tantangan dalam memperoleh sumber dana tambahan untuk program pengembangan sekolah.

   Strategi:

   Menggali sumber dana alternatif melalui kerjasama dengan pihak swasta atau alumni.

   Meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran untuk mendukung program prioritas madrasah.

BAB IV

RENCANA KERJA MADRASAH

A. Sasaran Program Kegiatan Madrasah

Sasaran adalah tantangan utama yang akan dicapai madrasah dalam waktu 4 tahun ke depan dan telah disesuaikan dengan faktor kesiapan madrasah. Penetapan sasaran madrasah ini bertujuan untuk dijadikan panduan dalam menyusun program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu tertentu guna merealisasikan alternatif pemecahan tantangan yang telah dirumuskan.

Berikut ini kami uraikan sasaran program kerja madrasah benagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- Meningkatkan integrasi nilai-nilai agama dalam setiap pembelajaran, sehingga 100% lulusan memiliki kompetensi spiritual yang kuat dan dapat menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan capaian akademik siswa, dengan target 85% lulusan memperoleh nilai ujian nasional di atas rata-rata nasional dalam 3 tahun.
- Mengembangkan program ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter religius, seperti kajian Al-Qur'an dan hadits.

2. Standar Isi

- Menyusun kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan mata pelajaran umum, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam.
- Meningkatkan kualitas materi ajar dengan menambahkan muatan lokal yang relevan dengan konteks keagamaan dan sosial budaya setempat.
- Mengembangkan modul pembelajaran berbasis teknologi yang juga menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap pelajaran.

3. Standar Proses

- Menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan target 100% guru menggunakan pendekatan aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam pembelajaran.
- Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran hingga 95% melalui penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang terkait dengan nilai-nilai religius.
- Melakukan supervisi pembelajaran secara berkala untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mendukung visi madrasah.

4. **Standar Penilaian**
    - Mengembangkan sistem penilaian autentik yang menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penekanan pada internalisasi nilai-nilai agama.
    - Menyusun instrumen penilaian yang mencakup pengukuran kompetensi spiritual siswa, dengan target 90% siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama.
    - Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem penilaian untuk memastikan relevansi dan keberlanjutannya dalam mendukung pencapaian visi madrasah.
5. **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**
    - Mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan dan workshop yang fokus pada pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan metode pembelajaran berpusat pada siswa.
    - Mendorong 90% guru untuk mengikuti program sertifikasi dan pengembangan profesional yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang religius dan berpusat pada peserta didik.
    - Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam manajemen pendidikan yang efektif dan efisien untuk mendukung tercapainya visi madrasah.
6. **Standar Sarana dan Prasarana**
    - Meningkatkan ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran, termasuk laboratorium sains dan perpustakaan, dengan penambahan literatur keagamaan yang relevan.
    - Mengembangkan ruang-ruang ibadah dan fasilitas keagamaan lainnya di lingkungan madrasah untuk mendukung penguatan karakter religius siswa.
    - Menyediakan akses teknologi yang memadai di madrasah dengan tujuan mendukung pembelajaran berbasis teknologi yang tetap mengedepankan nilai-nilai religius.
    - Memelihara sarana dan prasana madrasah akan terawat dengan baik
7. **Standar Pengelolaan**
    - Meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan madrasah, dengan target partisipasi 80% dalam program pengembangan madrasah.
    - Mengimplementasikan sistem manajemen berbasis IT yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan madrasah, serta memudahkan pelaporan ke masyarakat dan pemangku kepentingan.
    - Mengembangkan program kerja sama dengan lembaga-lembaga keagamaan dan pendidikan untuk memperkuat posisi madrasah dalam komunitas.
8. **Standar Pembiayaan**

- Meningkatkan sumber pendanaan madrasah melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang mendukung program pendidikan religius dan berkualitas, dengan target peningkatan 30% dalam 2 tahun.
- Mengalokasikan dana secara efisien untuk program-program yang mendukung tercapainya visi madrasah, seperti peningkatan kompetensi guru dan pengembangan sarana prasarana.
- Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan madrasah yang transparan dan akuntabel.

B. Rencana Program Madrasah

Merumuskan program adalah menggabungkan alternatif-alternatif pemecahan tantangan utama yang memiliki karakteristik yang saling mendukung, saling tergantung, atau saling berkaitan

Berikut ini kami uraikan program madrasah sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Program 1: Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Agama

- Tujuan: Meningkatkan kompetensi spiritual dan moral siswa.
- Kegiatan:
  - Pembiasaan ibadah harian seperti sholat berjamaah dan pembacaan Al-Qur'an.
  - Program mentoring keagamaan dengan tokoh agama setempat.
  - Pengembangan modul pendidikan karakter yang terintegrasi dengan mata pelajaran umum.

Program 2: Peningkatan Capaian Akademik

- Tujuan: Meningkatkan prestasi akademik siswa.
- Kegiatan:
  - Bimbingan belajar intensif untuk mata pelajaran UN dan Ujian Madrasah.
  - Pelatihan keterampilan abad 21 seperti problem-solving dan critical thinking.
  - Kompetisi akademik tingkat lokal dan regional.

2. Standar Isi

Program 3: Revisi Kurikulum Berbasis Nilai Agama dan Kearifan Lokal

- Tujuan: Menyusun kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan mata pelajaran umum.
- Kegiatan:
  - Workshop pengembangan kurikulum bersama guru dan ahli kurikulum.
  - Penerbitan buku ajar yang mengintegrasikan muatan lokal dan nilai-nilai religius.
  - Pengembangan materi ajar berbasis teknologi dengan konten religius.

Program 4: Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Digital

- Tujuan: Memperkuat pengajaran dengan teknologi digital yang sesuai dengan nilai-nilai agama.
- Kegiatan:
  - Pelatihan guru dalam pengembangan dan penggunaan modul digital.
  - Implementasi platform e-learning yang berisi materi ajar berbasis agama.
  - Monitoring dan evaluasi penggunaan modul digital dalam pembelajaran.

3. Standar Proses

Program 5: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Siswa

- Tujuan: Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- Kegiatan:
  - Pelatihan guru dalam penggunaan metode pembelajaran aktif, kreatif, dan kolaboratif.
  - Implementasi Discovery Learning dan Project-Based Learning dalam setiap mata pelajaran.
  - Supervisi pembelajaran untuk memastikan efektivitas metode yang digunakan.

Program 6: Integrasi Nilai Agama dalam Pembelajaran

- Tujuan: Meningkatkan internalisasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran.
- Kegiatan:
  - Pembuatan rencana pelajaran yang memasukkan aspek religius dalam setiap materi.
  - Diskusi kelompok dan kajian agama yang terkait dengan materi pelajaran.
  - Evaluasi pembelajaran yang mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.

4. Standar Penilaian

Program 7: Pengembangan Sistem Penilaian Autentik

- Tujuan: Meningkatkan kualitas penilaian yang holistik.
- Kegiatan:
  - Pelatihan guru dalam pengembangan instrumen penilaian autentik.
  - Implementasi penilaian formatif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
  - Penyusunan laporan kemajuan siswa yang komprehensif dan transparan.

Program 8: Evaluasi Berkala Sistem Penilaian

- Tujuan: Memastikan sistem penilaian selalu relevan dan efektif.
- Kegiatan:
  - Pengumpulan feedback dari siswa dan orang tua terkait sistem penilaian.

- Revisi instrumen penilaian berdasarkan hasil evaluasi.
- Pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penerapan penilaian autentik.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program 9: Pengembangan Profesional Guru Berkelanjutan

- Tujuan: Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.
- Kegiatan:
  - Workshop dan pelatihan berkala tentang metode pembelajaran berbasis siswa dan integrasi nilai agama.
  - Program sertifikasi guru dalam bidang keahlian masing-masing.
  - Pelibatan guru dalam seminar dan konferensi pendidikan.

Program 10: Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

- Tujuan: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tenaga kependidikan.
- Kegiatan:
  - Pelatihan manajemen sekolah berbasis IT untuk tenaga kependidikan.
  - Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam administrasi dan layanan siswa.
  - Pengembangan sistem evaluasi kinerja tenaga kependidikan.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Program 11: Peningkatan Fasilitas Pembelajaran dan Pemeliharaan Sarpras

- Tujuan: Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran. secara
- Kegiatan:
  - Renovasi laboratorium sains dan penambahan alat-alat praktikum.
  - Pengadaan perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor untuk setiap kelas.
  - Pengembangan perpustakaan digital yang dilengkapi literatur keagamaan dan akademik.
  - Pemeliharaan Sarpras secara rutin pada semua fasilitas pembelajaran

Program 12: Pengembangan Fasilitas Keagamaan

- Tujuan: Mendukung penguatan nilai-nilai religius melalui fasilitas yang memadai.
- Kegiatan:
  - Pembangunan dan perawatan masjid serta ruang ibadah di lingkungan madrasah.
  - Penyediaan ruang untuk kegiatan keagamaan seperti kajian dan diskusi agama.
  - Penambahan fasilitas pendukung untuk kegiatan ibadah siswa dan guru.

7. Standar Pengelolaan

Program 13: Penguatan Manajemen Madrasah Berbasis IT

- Tujuan: Meningkatkan efektivitas dan transparansi manajemen madrasah.
- Kegiatan:
  - Implementasi sistem informasi manajemen madrasah berbasis IT.
  - Pelatihan bagi tenaga kependidikan dalam penggunaan sistem manajemen digital.
  - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan manajemen berbasis IT.

Program 14: Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

- Tujuan: Meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengembangan madrasah.
- Kegiatan:
  - Program kerjasama dengan orang tua dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan siswa.
  - Forum diskusi rutin antara madrasah, orang tua, dan masyarakat untuk perbaikan kualitas pendidikan.
  - Kampanye dan sosialisasi pentingnya peran serta masyarakat dalam pendidikan.

8. Standar Pembiayaan

Program 15: Diversifikasi Sumber Pendanaan

- Tujuan: Meningkatkan sumber pendanaan madrasah untuk keberlanjutan program pendidikan.
- Kegiatan:
  - Penggalangan dana melalui kerjasama dengan alumni dan pihak swasta.
  - Pembuatan proposal untuk mendapatkan bantuan dana dari pemerintah dan lembaga donor.
  - Pengembangan program kewirausahaan madrasah untuk mendukung pendanaan mandiri.

Program 16: Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

- Tujuan: Memastikan pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan.
- Kegiatan:
  - Penyusunan laporan keuangan yang terperinci dan akuntabel.
  - Audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan akuntabilitas keuangan.
  - Pelatihan bagi staf keuangan dalam manajemen keuangan yang efektif.

C. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program adalah ukuran yang digunakan untuk menilai

apakah program yang dirumuskan berhasil atau tidak. Apabila indikator keberhasilan telah dapat dicapai, maka program dapat dikatakan berhasil; sebaliknya apabila indikator keberhasilan belum dapat dicapai, maka program dapat dikatakan belum berhasil. Indikator harus ditentukan agar program yang ditetapkan dapat diukur keberhasilannya. Indikator keberhasilan setiap program bisa berkaitan dengan proses dan dapat juga berkaitan langsung dengan hasil akhir. Indikator keberhasilan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif, yang penting dapat diukur dan dirumuskan secara spesifik, operasional, dan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berikut adalah contoh indikator keberhasilan untuk setiap program yang telah direncanakan bagi MA Nurul Fatah:

1. **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**

   Program 1: Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Agama

   - **Indikator Keberhasilan**:
     - 100% siswa secara rutin mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah.
     - 90% siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap religius berdasarkan evaluasi karakter.
     - Terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hingga 85%.

   Program 2: Peningkatan Capaian Akademik

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - 85% siswa mencapai nilai ujian di atas rata-rata nasional.
     - Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kompetisi akademik meningkat hingga 50%.
     - Terdapat peningkatan rata-rata nilai ujian siswa sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.

2. **Standar Isi**

   Program 3: Revisi Kurikulum Berbasis Nilai Agama dan Kearifan Lokal

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - 100% mata pelajaran telah mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kearifan lokal.
     - Modul pembelajaran baru digunakan oleh 100% guru dalam proses pembelajaran.
     - Adanya feedback positif dari guru dan siswa mengenai relevansi kurikulum baru.

   Program 4: Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Digital

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - 80% siswa menggunakan modul digital dalam pembelajaran.
     - 100% guru telah dilatih dan menerapkan modul digital dalam pengajaran.

- Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis digital sebesar 20%.

3. **Standar Proses**

   Program 5: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Siswa

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - 90% guru menggunakan metode pembelajaran aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.
     - Peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran hingga 95%.
     - Supervisi menunjukkan bahwa 85% pembelajaran berjalan sesuai dengan metode yang ditetapkan.

   Program 6: Integrasi Nilai Agama dalam Pembelajaran

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - 100% rencana pelajaran telah mencantumkan nilai-nilai agama dalam setiap materi.
     - 90% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama setelah integrasi.
     - Adanya peningkatan dalam hasil evaluasi yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai agama oleh siswa.

4. **Standar Penilaian**

   Program 7: Pengembangan Sistem Penilaian Autentik

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - 100% guru menggunakan instrumen penilaian autentik dalam evaluasi siswa.
     - 90% siswa menunjukkan kemajuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
     - Sistem penilaian menunjukkan ketercapaian kompetensi siswa yang lebih holistik.

   Program 8: Evaluasi Berkala Sistem Penilaian

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - Feedback dari siswa dan orang tua mengenai sistem penilaian adalah 80% positif.
     - Revisi sistem penilaian dilakukan minimal dua kali dalam setahun berdasarkan hasil evaluasi.
     - Peningkatan kepuasan orang tua terhadap laporan kemajuan siswa sebesar 15%.

5. **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

   Program 9: Pengembangan Profesional Guru Berkelanjutan

   - **Indikator Keberhasilan:**
     - 100% guru mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan setiap tahun.

- 90% guru telah memiliki sertifikasi dalam bidang keahlian masing-masing.
- Peningkatan kualitas pengajaran yang diukur melalui evaluasi supervisi guru.

Program 10: Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

- **Indikator Keberhasilan:**
  - 100% tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan manajemen berbasis IT.
  - Peningkatan efisiensi dalam administrasi sekolah hingga 20% berdasarkan evaluasi internal.
  - 90% tenaga kependidikan menunjukkan peningkatan kompetensi dalam layanan kepada siswa.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Program 11: Peningkatan Fasilitas Pembelajaran dan pemeliharaan Darpras

- **Indikator Keberhasilan:**
  - 100% ruang kelas dilengkapi dengan perangkat teknologi yang memadai.
  - Laboratorium sains digunakan secara optimal oleh 100% siswa sesuai jadwal.
  - Peningkatan jumlah literatur akademik dan keagamaan di perpustakaan sebesar 30%.
  - Pemeliharaan sarpras terlaksana dan sarpras terawat dengan baik

Program 12: Pengembangan Fasilitas Keagamaan

- **Indikator Keberhasilan:**
  - Fasilitas ibadah digunakan oleh 100% siswa secara rutin.
  - Adanya peningkatan jumlah kegiatan keagamaan di madrasah hingga 50%.
  - Terdapat feedback positif dari siswa mengenai kenyamanan fasilitas ibadah yang disediakan.

7. Standar Pengelolaan

Program 13: Penguatan Manajemen Madrasah Berbasis IT

- **Indikator Keberhasilan:**
  - 100% data manajemen madrasah terintegrasi dalam sistem IT.
  - Peningkatan efisiensi manajemen sekolah hingga 25% berdasarkan evaluasi kinerja.
  - Adanya peningkatan transparansi dalam pengelolaan madrasah yang diukur melalui audit internal.

Program 14: Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

- **Indikator Keberhasilan:**
  - Partisipasi orang tua dalam kegiatan madrasah meningkat hingga 80%.
  - Peningkatan jumlah kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lokal sebesar 30%.
  - 90% kegiatan pengembangan madrasah melibatkan partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat.

7. **Standar Pembiayaan**

Program 15: Diversifikasi Sumber Pendanaan

- **Indikator Keberhasilan:**
  - Peningkatan sumber pendanaan dari pihak ketiga hingga 30%.
  - Terdapat minimal 3 kerjasama baru dengan alumni dan pihak swasta setiap tahun.
  - Dana kewirausahaan madrasah bertambah sebesar 25% dalam 2 tahun.

Program 16: Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

- **Indikator Keberhasilan:**
  - 100% laporan keuangan dipublikasikan secara transparan kepada stakeholders.
  - Audit internal menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan madrasah bebas dari penyimpangan.
  - Efisiensi penggunaan anggaran madrasah meningkat sebesar 15% berdasarkan evaluasi tahunan.

D. Rencana Kerja Tahunan

Kegiatan Strategis/ Pengembangan					Semester 1						Semester 2					
Sasaran	Program	Indikator	Kegiatan	Penanggungjawab	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
Peningkatan karakter religius siswa	Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Agama	Jumlah seminar dan workshop yang dilaksanakan	Seminar dan Workshop Pendidikan Karakter	Kepala Sekolah, Guru Agama	v											
Peningkatan hasil belajar akademik	Peningkatan Capaian Akademik	Peningkatan nilai ujian dan hasil remedial	Program Remedial dan Pengayaan	Kepala Sekolah, Guru						v						v
Penyempurnaan kurikulum berbasis agama	Revisi Kurikulum Berbasis Nilai Agama	Kurikulum baru disetujui dan diterapkan	Penyusunan dan Sosialisasi Kurikulum Baru	Kepala Sekolah, Tim Kurikulum	v											
Pengembangan teknologi pembelajaran	Pengembangan Modul Pembelajaran Digital	Modul digital tersedia dan digunakan	Pengadaan dan Pengembangan E-Learning	Kepala Sekolah, IT Support			v									
Penerapan metode pembelajaran aktif	Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Siswa	Guru terlatih dan metode diterapkan di kelas	Pelatihan Guru untuk Metode Pembelajaran Aktif	Kepala Sekolah, Guru							v					
Integrasi nilai agama dalam pembelajaran	Integrasi Nilai Agama dalam Pembelajaran	Materi berbasis nilai agama diterapkan di pembelajaran	Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Nilai Agama	Kepala Sekolah, Guru Agama					v						v	
Pengembangan sistem penilaian autentik	Pengembangan Sistem Penilaian Autentik	Sistem penilaian autentik digunakan secara efektif	Workshop Penilaian dan Pembuatan Instrumen Penilaian	Kepala Sekolah, Tim Penilaian						v						v
Evaluasi efektivitas penilaian	Evaluasi Berkala Sistem Penilaian	Hasil evaluasi dan tindak lanjut diperoleh	Evaluasi Internal dan Tindak Lanjut	Kepala Sekolah, Tim Evaluasi						v						v
Peningkatan keterampilan guru	Pengembangan Profesional Guru Berkelanjutan	Jumlah guru yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi	Pelatihan dan Sertifikasi Guru	Kepala Sekolah			v						v			
Kompetensi tenaga	Peningkatan	Tenaga kependidikan	Workshop dan	Kepala Sekolah,	v						v					

kependidikan	Kompetensi Tenaga Kependidikan	terlatih dengan kompetensi baru	Pelatihan Tenaga Kependidikan	Pengawas											
Peningkatan fasilitas untuk pembelajaran	Peningkatan Fasilitas Pembelajaran	Fasilitas pembelajaran diperbarui dan ditingkatkan	Pengadaan Sarana Belajar	Kepala Sekolah, Komite Fasilitas				v							
Pemeliharaan Sarpras	Pembayaran pemeliharaan Sarpras	Sarpras terpelihara dengan baik	Pengadaan peralatan pemeliharaan Sarpras	Kepala Sekolah, Waka Sarpras	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Peningkatan fasilitas keagamaan	Pengembangan Fasilitas Keagamaan	Mushola direnovasi dan sarana ibadah tersedia	Renovasi Mushola dan Pengadaan Sarana Ibadah	Kepala Sekolah, Komite Keagamaan						v					
Manajemen madrasah berbasis IT	Penguatan Manajemen Madrasah Berbasis IT	Sistem IT berfungsi dengan baik dan efisien	Pengembangan Sistem Informasi dan Database Madrasah	Kepala Sekolah, IT Support									v		
Keterlibatan orang tua dan masyarakat	Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat	Jumlah program kemitraan yang dilaksanakan	Program Kemitraan dengan Orang Tua dan Masyarakat	Kepala Sekolah, Komite Kemitraan											v
Diversifikasi sumber pendanaan	Diversifikasi Sumber Pendanaan	Jumlah dana yang berhasil digalang	Penggalangan Dana dan Sponsor	Kepala Sekolah, Pengurus						v					v
Kegiatan Rutin															
Sasaran	Program	Indikator	Kegiatan	Penanggungjawab											
Kesejahteraan tenaga kependidikan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Pembayaran gaji dan tunjangan tepat waktu	Pembayaran gaji dan tunjangan	Kepala Sekolah, Bendahara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Kesejahteraan tenaga kependidikan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Pembayaran gaji dan tunjangan tepat waktu	Pembayaran gaji dan tunjangan	Kepala Sekolah, Bendahara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Ketersediaan alat tulis dan bahan kantor	Pengadaan Alat Tulis dan Bahan Kantor	Alat tulis dan bahan kantor tersedia	Pengadaan alat tulis dan bahan kantor	Kepala Sekolah, Bendahara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ketersediaan akses internet	Penbayaran Internet	Kuota internet tercukupi	Fasilitas Internet yang memadahi	Kepala Sekolah, Bendahara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ketersediaan listrik dan air	Pembayaran Utilitas	Pembayaran listrik dan air tepat waktu	Pembayaran tagihan listrik dan air	Kepala Sekolah, Bendahara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Pemeliharaan Sarpras	Pembayaran pemeliharaan Sarpras	Sarpras terpelihara dengan baik	Pengadaan peralatan pemeliharaan Sarpras	Kepala Sekolah, Waka Sarpras	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Pemeliharaan kebersihan madrasah	Pengelolaan Kebersihan	Kebersihan madrasah terjaga dengan baik	Pengadaan jasa kebersihan dan peralatan	Kepala Sekolah, Petugas Kebersihan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

BAB V

RENCANA ANGGARAN MADRASAH

:

PENDAPATAN			BELANJA		
No	Uraian	Jumlah (Rp)	No	Uraian	Jumlah
1	BOS APBN	100.000.000,00	I	**Bantuan Operasional Madrasah (BOS)**	
				Peningkatan Capaian Akademik	7.000.000,00
2	Dana Komite	30.000,000,00		Pengembangan Modul Pembelajaran Digital	10.000.000,00
				Pengembangan Sistem Penilaian Autentik	4.000.000,00
3	Donaatur	20.000.000,00		Evaluasi Berkala Sistem Penilaian	3.000.000,00
		r		Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	5.000.000,00
				Penguatan Manajemen Madrasah Berbasis IT	9.000.000,00
				Pengelolaan Keuangan yang Transparan	3.000.000,00
				Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Agama	9.000.000,00
				Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Siswa	7.000.000,00
				Pembayaran gaji dan tunjangan	23.000.000,00
				Pengadaan alat tulis dan bahan kantor	5.000.000,00
				Fasilitas Internet yang memadahi	3.000.000,00
				Pembayaran tagihan listrik dan air	6.000.000,00
				Dana Komite	
				Pengembangan Profesional Guru Berkelanjutan	7.000.000,00
				Peningkatan Fasilitas Pembelajaran	11.000.000,00
			II	Pemeliharaan Sarpras	5.000,000,00
				Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat	4.000.000,00
				Revisi Kurikulum Berbasis Nilai Agama	8.000.000,00
				Dana Donatur	4.000.000,00
			III	Integrasi Nilai Agama dalam Pembelajaran	13.000.000,00
				Pengembangan Fasilitas Keagamaan	3.000.000,00
				Diversifikasi Sumber Pendanaan	
	Jumlah Pendapatan	**107.000.000,00**			**107.000.000,00**

Gresik , 12 Juli 2019

Mengetahui	Menyetujui	Dibuat oleh
Ketua Komite Madrasah	Kepala Madrasah	Bendahara / Guru
.....	.....	.....

BAB V
PENUTUP

Berdasarkan program dan pendanaan rencana kerja Madrasah, dapat disimpulkan :

1. Profesionalisme para pelaksana pendidikan adalah faktor penting untuk tercapainya peningkatan mutu seperti yang diprogramkan dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM).
2. RKM dibuat untuk menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di Madrasah.
3. Manajemen madrasah yang transparan, akomodatif dan demokratif mutlak diperlukan untuk pengembangan madrasah ke arah yang lebih baik.
4. Keterlibatan dan dukungan para stakeholder madrasah akan sangat membantu meningkatkan mutu pendidikan.

LAMPIRAN :

1. SK Tim Pengembang Madrasah (TPM)
2. Dokumentasi Penyusunan RKT-RKAM